

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan Negara agraris yang terletak pada 90°BT - 141°BT dan 6°LU - 11°LS, dengan letak astronomis tersebut Indonesia memiliki iklim tropis dan dimana sinar matahari dapat digunakan untuk membantu menanam hasil alam sepanjang tahun. Sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani, kekayaan alam yang dimiliki negara Indonesia sangat melimpah serta terdapat banyak hasil bumi seperti padi, jagung, cengkih, ubi, dan kunyit. Kabupaten Wonogiri merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Tengah bagian selatan yang mayoritas warganya bermata pencaharian sebagai petani, salah satu hasil bumi yang ditanam dilahan pertanian oleh petani di Kabupaten Wonogiri yaitu kunyit. Tanaman kunyit memiliki banyak manfaat dan kegunaan bagi tubuh manusia yaitu sebagai obat atau jamu tradisional untuk meningkatkan daya tahan tubuh, pencegahan, perawatan serta pengobatan berbagai jenis penyakit, kunyit juga digunakan sebagai bumbu, rempah, bahan pangan, pengawet, pewarna, kosmetik dan bahan baku cat. Maka tidak heran jika wilayah Wonogiri menempati peringkat pertama dengan produksi kunyit sebesar 4,69 ribu ton dan memberikan kontribusi sebesar 24,75% terhadap total produksi kunyit di Jawa Tengah (Hartati, 2013).



Gambar 1.1 Cacahan Kunyit Jemur

Setiap tahunnya banyak terjadi kecelakaan di tempat kerja yang mengakibatkan korban jiwa, kerugian materi, dan gangguan produksi. Aspek yang perlu diperhatikan dalam menyikapi risiko adalah sistem manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Sistem manajemen K3 harus berjalan beriringan dengan aspek lainnya seperti aspek operasi, produksi, logistik, sumber daya manusia, keuangan, dan pemasaran. Sistem manajemen K3 telah menjadi satu bagian dari keseluruhan yang meliputi struktur organisasi, perencanaan atau desain, tanggung jawab, pelaksanaan, prosedur, proses, dan sumber daya yang dibutuhkan, bagi pengembang, penerapan, pencapaian, pengkajian, dan pemeliharaan kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja dalam pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien, dan produktif (Kepmenaker, 1996). Proses yang dilakukan untuk menjalankan sistem manajemen K3 adalah dengan melakukan analisis dari semua bahaya yang memungkinkan dapat terjadi dari rangkaian pekerjaan dari suatu perusahaan. Upaya untuk pengendalian kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja, perlu adanya usaha untuk mengidentifikasi faktor-faktor atau sumber-sumber bahaya di tempat kerja dan dievaluasi resiko serta dilakukan upaya pengendalian yang memadai. Dalam bidang K3 terdapat cara untuk mengidentifikasi, menganalisa dan mengevaluasi faktor-faktor bahaya di tempat kerja. Salah

satu cara untuk mengidentifikasi bahaya adalah analisa keselamatan kerja atau lebih dikenal dengan istilah *Job Safety Analysis* (Arizal, 2009).

UD Setyo Nugroho adalah UKM yang menjual berbagai macam hasil bumi. Salah satu hasil bumi yang dijual UD Setyo Nugroho adalah kunyit. Kunyit dijual dalam bentuk potongan kering maupun utuhan yang sudah dicuci bersih dari tanah. Kunyit potongan kering melalui proses pemotongan dengan mesin potong kunyit sebelum dijemur kering. Gagasan dalam menganalisa resiko keselamatan kerja ketika menggunakan mesin penggiling kunyit yang terdapat pada UD Setyo Nugroho ini dikarenakan penulis ingin meneliti dan mengantisipasi terjadinya kecelakaan kerja pada proses kerja penggilingan kunyit seperti tangan terkena pisau potong, vanbelt putus lalu mengenai badan operator, benda asing yg terpentol pisau atau membuat pisau rusak, ukuran hasil potong tidak sama, dan bahaya lainnya.

Terdapat banyak cara untuk menganalisis jenis-jenis risiko pada proses kerja pemotongan kunyit di UD Setyo Nugroho, salah satunya adalah metode *Job Safety Analysis* (JSA). Penulis akan mengusulkan penelitian dengan judul “Analisis Pelaksanaan Teknik *Job Safety Analysis* (JSA) Dalam Identifikasi Bahaya Ditempat Kerja Pada Proses Penggilingan Kunyit” untuk mengetahui bahaya apa saja yang mungkin terjadi pada proses kerja penggilingan kunyit dan mengetahui hal yang perlu dihindari untuk mengurangi kemungkinan terjadinya resiko sehingga tercipta keselamatan dan kesehatan kerja.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Risiko apa saja yang muncul pada proses kerja penggilingan kunyit UD Setyo Nugroho?
2. Risiko apa saja yang termasuk kategori bahaya tinggi pada proses kerja penggilingan kunyit UD Setyo Nugroho?
3. Rekomendasi atau usulan perbaikan apa saja yang tepat untuk mengatasi atau menghindari resiko kecelakaan kerja di UD Setyo Nugroho?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam perancangan mesin penggiling kunyit ini adalah:

1. Mengetahui risiko yang muncul pada proses kerja penggilingan kunyit UD Setyo Nugroho.
2. Mengetahui risiko apa saja yang termasuk kategori bahaya tinggi pada proses kerja penggilingan kunyit UD Setyo Nugroho.
3. Mengetahui cara atau metode yang dapat dilakukan untuk mengurangi atau menghindari resiko kecelakaan kerja di UD Setyo Nugroho.

### **1.4 Batasan Masalah**

Penelitian ini menjadi lebih jelas dan tidak keluar dari topic permasalahan, maka peneliti ini perlu adanya batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menganalisis risiko pada proses kerja penggilingan kunyit UD Setyo Nugroho.
2. Penelitian ini menganalisis resiko hanya pada proses kerja penggilingan kunyit UD Setyo Nugroho.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Setelah dilakukan penelitian ini manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui bahaya yang ditimbulkan dari proses kerja penggilingan kunyit UD Setyo Nugroho
2. Membantu mengurangi dan menaggulangi risiko kecelakaan kerja dengan tepat sehingga tidak menyebabkan terjadinya kerugian tenaga kerja maupun material.
3. Dapat mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama menempuh pendidikan strata 1 di perguruan tinggi.
4. Dapat mengidentifikasi dan memberikan pemecahan masalah dari permasalahan yang timbul di masyarakat.

## **1.6 Sistematika Penelitian**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang dilakukannya penelitian, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang menjadi dasar dalam melakukan penelitian. Pada bab ini juga menjelaskan tentang teknik *Job Safety Analysis* (JSA) dalam identifikasi bahaya ditempat kerja pada proses penggilingan kunyit. Teori-teori dan referensi didapat dari buku, jurnal, laporan penelitian sebelumnya dan internet.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang penyusunan laporan penelitian dari awal pencarian data dengan keterangan-keterangan tambahan yang dikumpulkan selama pelaksanaan penelitian sampai akhir kesimpulan.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang pengolahan data dengan menggunakan teknik *Job Safety Analysis* (JSA) kemudian dari data tersebut dilakukan analisa dan di dapatkan hasil penelitian.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran, dimana setiap poin kesimpulan menjelaskan hasil dari setiap langkah penelitian dan pada poin saran berisi tindakan lanjut yang diperlukan.